

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Bentuk kolaborasi guru bimbingan dan konseling dengan guru pendidikan agama Islam dalam upaya mengatasi pernikahan dini di SMK PGRI 2 Kediri. Bentuk kolaborasi yang digunakan adalah informan dengan catatan tidak ada rencana dalam kolaborasi ini. Bentuk-bentuk kolaborasi yang dilaksanakan guru bimbingan konseling dengan guru pendidikan agama Islam di SMK PGRI 2 Kediri, diantaranya :
 - a. Musyawarah bersama antara seluruh pihak-pihak yang terkait.
 - b. Layanan individu yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling dan guru pendidikan agama Islam memberikan nasehat, motivasi kepada peserta didik dari segi agama dan akhlak.
 - c. Penerapan usaha preventif oleh guru bimbingan konseling dan guru pendidikan agama Islam
2. Mekanisme pelaksanaan kolaborasi guru bimbingan dan konseling dengan guru pendidikan agama Islam dalam upaya mengatasi terjadinya pernikahan dini di SMK PGRI 2 KEDIRI. Mekanisme pelaksanaan dalam pencegahan pernikahan dini diantaranya :
 - a. Laporan dari wali kelas kepada guru bimbingan konseling
 - b. Guru pendidikan agama Islam memberikan nasehat, motivasi dan materi terkait pencegahan pernikahan dini.
 - c. Guru bimbingan konseling memberikan layanan

B. Saran

1. Kolaborasi guru bimbingan konseling dengan guru pendidikan agama Islam di SMK PGRI 2 Kediri ini berjalan dengan baik. Namun dalam pelaksanaan harus tetap dikembangkan dengan baik, teliti dan cermat, karena banyaknya peserta didik dengan jumlah terbesar adalah perempuan.
2. Lebih meningkatkan pendekatan kepada peserta didik yang memiliki masalah baik masalah pribadi, lingkungan ataupun keluarga.
3. Perbanyak melakukan sebuah seminar ataupun kegiatan yang bertemakan pembinaan tentang pernikahan dini